



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN IV  
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	23420	TW4 : 23420	TW4 : 23574
2	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	TW4 : 1250	TW4 : 1511
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : BB
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 93.04

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.34.764.820.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Januari 2024 sebesar **Rp. 33.910.190.361** atau **97,54%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Januari 2024 **Rp. 854.629.639**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA**

- IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

**Progress / Kegiatan :**

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada triwulan IV adalah sebanyak 10130 orang pemelajar atau sebesar 120,31% dari target triwulan IV sebesar 8420 orang pemelajar. Sehingga secara kumulatif, capaian tahun 2023 adalah 23574 orang pemelajar atau sebesar 100,66% dari target tahun 2023 sebanyak 23420 orang pemelajar. Capaian sebanyak 23574 orang pemelajar tersebut diperoleh dari fasilitasi tidak langsung sebanyak 10995 orang pemelajar dan fasilitasi langsung sebanyak 12579 orang pemelajar (penugasan langsung dari pusat sebanyak 435 orang pemelajar, penugasan pengajar lokal sebanyak 9664 orang pemelajar, dan penugasan pengajar PJJ daring sebanyak 2480 orang pemelajar). Fasilitasi langsung tersebut dilaksanakan melalui penugasan pengajar BIPA sebanyak 291 penugasan dengan rincian pengajar dari pusat sebanyak 14 penugasan, pengajar PJJ daring sebanyak 136 penugasan, pengajar lokal sebanyak 141 penugasan. Sedangkan fasilitasi tidak langsung dilaksanakan oleh universitas/lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri dengan pendampingan dari Pustanda (Badan Bahasa) dan KBRI. Jumlah lembaga penyelenggara BIPA yang terfasilitasi pada tahun 2023 adalah sebanyak 109 lembaga dengan rincian dari fasilitasi tidak langsung sebanyak 7 lembaga dan dari fasilitasi langsung sebanyak 102 lembaga (penugasan dari pusat sebanyak 11 lembaga, penugasan PJJ daring 70 lembaga, penugasan pengajar lokal 21 lembaga). Jumlah negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia pada tahun 2023 adalah sebanyak 32 negara. Negara tersebut adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, Uzbekistan, Kroasia, Peru. Dari 32 negara tersebut, terdapat 2 negara baru yang mengajarkan Bahasa Indonesia di tahun 2023 ini yaitu Kroasia dan Peru. Serapan anggaran IKK Jumlah pemelajar BIPA yang didukung oleh KRO/RO Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga/Lembaga Terfasilitasi Program BIPA di tahun 2023 ini adalah sebesar Rp12.701.721.194 atau sebesar 99,39% dari pagu sebesar Rp12.780.282.000. Capain volume dan serapan anggaran pada IKK Jumlah pemelajar BIPA pada tahun 2023 ini, didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada KRO/RO Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga/Lembaga Terfasilitasi Program BIPA yaitu (A)Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA. Pengembangan Bahan Ajar BIPA dengan target 3 produk realisasi 1 produk Bahan Ajar BIPA pengayaan membaca berjenjang. Pengembangan Bahan Tes BIPA dengan target 2 produk realisasi 3 produk berupa bahan tes penempatan, bahan tes evaluasi belajar BIPA 1, bahan tes evaluasi belajar BIPA 2. Pengembangan Bahan Siaran BIPA dengan target 1 produk realisasi 1 produk berisi 60 episode bahan siar. Alih Wahana Bahan Diplomasi Kebahasaan dengan target 1 produk realisasi 1 produk berisi 8 konten video dan 5 audiobook hasil alih wahana. (B)Diseminasi Program BIPA Forum Ilmiah Ke BIPA an dengan target 100 orang peserta realisasi 256 orang peserta. Forum Peningkatan Kepakaran Mitra Program BIPA dengan target 100 orang peserta realisasi 36 orang peserta. Diseminasi Produk dan Layanan Ke BIPA an

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

dengan target 7 Provinsi/Wilayah realisasi 5 Provinsi/Wilayah yaitu di Maluku, Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Gorontalo. (C) Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA Bestari BIPA dengan target 100 lembaga dan 23420 orang pengajar BIPA realisasi 109 lembaga dengan rincian penugasan dari Pusat 11 lembaga, penugasan pengajar daring 70 lembaga, penugasan pengajar lokal 21 lembaga, dan fasilitasi tidak langsung 7 lembaga. Capaian akhir pemelajar adalah 23574 orang pemelajar dengan rincian penugasan dari Pusat 435 orang, penugasan PJJ daring 2480 orang, penugasan pengajar lokal 9664, fasilitasi tidak langsung 10995. Jumlah penugasan pengajar BIPA adalah sebanyak 291 penugasan yang terdiri atas 14 penugasan dari pusat, 141 penugasan pengajar lokal, dan 136 penugasan melalui pembelajaran jarak jauh secara daring. Jumlah negara yang terfasilitasi program BIPA adalah sebanyak 32 negara. 32 negara tersebut adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Kroasia, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, dan Uzbekistan. Negara baru yang terfasilitasi program BIPA pada tahun anggaran 2023 adalah sebanyak 2 negara, yaitu Kroasia dan Peru. Apresiasi Ke BIPA an dengan target 150 orang peserta realisasi 220 orang peserta dari LN yang berpartisipasi. Sebanyak 10 orang Peserta Terbaik I mendapatkan hadiah penghargaan berupa kunjungan ke Indonesia dan hadiah penghargaan lainnya. Sebanyak dua orang Peserta Terbaik I tidak dapat berkunjung ke Indonesia karena kendala teknis. Sementara itu, Peserta Terfavorit mendapatkan hadiah penghargaan berupa cendera mata. Publikasi Program Ke BIPA an melalui Portal BIPA daring dengan target 2 fitur baru realisasi 2 fitur baru yaitu fitur tes penempatan dan tes evaluasi (Tera BIPA), dan fitur bincang BIPA (tebar BIPA). Publikasi Program BIPA Melalui Jurnal BIPA dengan target 2 terbitan realisasi 2 terbitan. Publikasi Program BIPA Melalui Media Massa dan Media Sosial dengan target 230 produk konten realisasi 330 postingan di IG dengan rincian 228 IG story dan 102 IG feed. Penguatan Regulasi dan Kemitraan Pengembangan Program BIPA dengan target 1 produk kebijakan realisasi 1 naskah Peta Jalan Penginternasionalan Bahasa Indonesia.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA di tahun 2023 yaitu: (1) Menurunnya minat pemelajar untuk mengikuti proses pembelajaran BIPA secara daring dari awal hingga akhir periode pembelajaran, dan ingin mengikuti pembelajaran BIPA secara tatap muka. (2) Meningkatnya permintaan lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri terhadap penugasan pengajar BIPA secara langsung (tatap muka), namun adanya keterbatasan alokasi pendanaan satker untuk merealisasikan penugasan pengajar BIPA secara langsung ke luar negeri. (3) Naskah peta jalan internasionalisasi Bahasa Indonesia yang belum selesai disusun. (4) Pengajuan honorarium pengajar yang masih terkendala kedisiplinan pengajar BIPA dalam mengirimkan dokumen pendukung pengajuan secara tepat waktu.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan dalam pencapaian IKK Jumlah pemelajar BIPA yaitu: (1) Menindaklanjuti strategi/rekomendasi di triwulan III untuk mengoptimalkan peran pengajar BIPA PJJ daring dan mengemas proses pembelajaran BIPA lebih menarik agar pemelajar BIPA mau mengikuti proses pembelajaran hingga akhir. (2) Menindaklanjuti strategi/rekomendasi di triwulan III dengan cara mengingatkan dan menyampaikan informasi secara berkala kepada pengajar BIPA agar mengirimkan dokumen pendukung dan laporan bulanan secara tepat waktu, memberikan teguran kepada pengajar yang terlambat menyampaikan laporan bulanan, serta tidak memperpanjang penugasan pengajar BIPA yang tidak berkomitmen/tidak disiplin dalam menyampaikan laporan bulanan. Hal tersebut bertujuan agar proses pencairan honorarium pengajar dapat dilakukan tepat waktu/sesuai jadwal. (3) Mengoptimalkan peran Fasilitasi BIPA secara tidak langsung yang dilaksanakan oleh universitas/lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri, serta melakukan pendataan dan verifikasi jumlah pemelajar yang diperoleh dari Fasilitasi BIPA secara tidak langsung melalui pihak KBRI, untuk mendorong jumlah capaian pemelajar BIPA. (4) Mengoptimalkan alokasi pendanaan perjalanan dinas luar negeri melalui revisi anggaran untuk penugasan pengajar BIPA secara langsung dengan prioritas negara yang memiliki potensi jumlah pemelajar banyak. (5) Menyelesaikan penyusunan peta jalan internasionalisasi Bahasa Indonesia di bulan Desember agar dapat dilanjutkan ke proses permintaan tanggapan/respon/umpan balik dari lintas kementerian oleh Unit Eselon I.

## **B . SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa**

- IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

#### **Progress / Kegiatan :**

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Produk Penerjemahan pada triwulan IV adalah sebanyak 956 produk. Total capaian tahun 2023 adalah sebanyak 1511 produk atau 120,88% dari target tahun 2023 sebanyak 1250 produk. Capaian 1511 produk tersebut diperoleh dari penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia sebanyak 1250 produk, penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 11 produk, dan penerjemahan buku cerita dari Inggris ke 28 bahasa daerah sebanyak 250 produk. Serapan anggaran pada IKK Jumlah Produk Penerjemahan yang didukung oleh KRO/RO Data dan Informasi Publik/Produk Penerjemahan adalah sebesar Rp13.688.554.845 atau 95,98% dari pagu sebesar Rp14.262.601.000. Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan pada tahun 2023 didukung oleh pelaksanaan kegiatan yaitu: (A) Pelaksanaan penerjemahan Penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke bahasa Indonesia sebanyak 1250 produk, penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 11 produk, dan penerjemahan buku cerita dari bahasa Inggris ke 28 bahasa daerah sebanyak 250 produk. Pengembangan Platform Penerjemahan Daring: Penambahan fitur aksara baik aksara bahasa daerah dan aksara bahasa asing. Pengembangan fitur proteksi fail buku dengan Digital Rights Management. Tambahan konten berupa 10 buku audio video berbahasa isyarat. Penambahan kamar untuk publikasi buku audio video berbahasa isyarat. Tambahan fungsi multilingual ( penerjemahan laman ke bahasa Inggris, Prancis, Arab, dan Korea). Penyusunan KKNi Penerjemah dan Juru Bahasa: Telah terbitnya Kepmendikbudristek nomor 375/O/2023 tentang Jenjang Kualifikasi Bidang Penjurubahasaan Lisan. (B) Diseminasi Penerjemahan Pelaksanaan diseminasi penerjemahan di 6 provinsi yaitu Jawa Timur (Surabaya), Jawa Barat (Bandung), DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Timur (Jember), dan Jawa Barat (Bandung II). (C) Bintek Penjurubahasaan Bimbingan Teknis Penjurubahasaan realiasi 60 orang dari target 50 orang peserta. Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian realisasi 1235 orang target 1750 orang peserta.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan yaitu: (1) Proses pengadaan lisensi buku sumber terjemahan yang membutuhkan tahapan dan waktu yang cukup lama. (2) Pelibatan pokja pengadaan dari Biro Umum dalam proses pengadaan yang membutuhkan waktu untuk koordinasi berkala. (3) Pembayaran antar negara yang membutuhkan tahapan dan validasi di KPPN dan perbankan dalam negeri dan perbankan dari negara penyedia. (4) Jadwal dan jumlah peserta Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing untuk Misi Perdamaian, bergantung pada kebijakan pimpinan TNI.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Strategi/tindak lanjut dalam upaya pencapaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan yaitu: (1) Menindaklanjuti strategi dan rekomendasi di triwulan III yaitu percepatan proses pembelian/pengadaan lisensi buku sumber terjemahan, terus berkoordinasi dengan pokja pengadaan Biro Umum, dan koordinasi dengan pihak PMPP TNI terkait jadwal Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing untuk Misi Perdamaian. (2) Penjadwalan pengadaan lisensi buku sumber terjemahan dari awal tahun. (3) Koordinasi intensif dengan pokja pengadaan untuk percepatan proses pengadaan lisensi. (4) Koordinasi intensif dengan KPPN dan pihak perbankan untuk percepatan proses pembayaran antar negara. (5) Koordinasi intensif dengan pihak PMPP TNI di awal tahun agar jadwal dan jumlah personil Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing untuk Misi Perdamaian dapat diketahui lebih awal. penjadwalan pengadaan lisensi buku sumber terjemahan dari awal tahun, koordinasi intensif dengan pokja pengadaan untuk percepatan proses pengadaan lisensi, koordinasi intensif dengan KPPN dan pihak perbankan untuk percepatan proses pembayaran antar negara

### C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

#### Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Nilai SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa tahun 2023 berdasarkan LHE AKIP Tim Itjen adalah BB dengan nilai 74,05. Nilai sebesar 74,05 tersebut diperoleh dari komponen Perencanaan Kinerja (bobot 30%) sebesar 24. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) sebesar 22,5. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) sebesar 10,8. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) sebesar 16,75.

#### Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan pencapaian IKK Nilai SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa berdasarkan catatan LHE dari Tim Itjen yaitu: (A) Perencanaan (1) Rencana capaian kinerja dalam dokumen Renstra BPP Bahasa (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa) belum mencantumkan secara detail tentang strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain. (B) Pengukuran (1) Belum ada analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja. (C) Pelaporan (1) Belum terdapat berita acara/catatan hasil reuviu LAKIN Tahun 2022. (2) Dokumen Lakin Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2022 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra) dalam Renstra namun belum memuat rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh. (3) Permasalahan dan rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, ditindaklanjuti dengan dokumen perencanaan tahun 2023 dan dievaluasi setiap triwulan, namun tidak dicantumkan secara tersurat upaya tindak lanjutnya dalam dokumen renstra/dokumen perencanaan kinerja dan laporan capaian kinerja triwulan. (4) Belum ada penjelasan/data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. (D) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (1) Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa telah memiliki pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dari Biro Perencanaan, namun belum menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri. (2) Berdasarkan wawancara pegawai secara sampling diperoleh informasi bahwa Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan oleh perwakilan/kapokja dari masing-masing KKL, perwakilan penatausahaan dan bagian pelaporan dan direviu oleh pimpinan. Namun proses evaluasi ini belum disertai dengan data dukung yang menjelaskan proses evaluasi tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan adanya reuviu berjenjang.

#### Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk pencapaian IKK Nilai SAKIP Pustanda berdasarkan LHE dari Tim Itjen yaitu (A) Perencanaan (1) Menjelaskan secara detail dalam dokumen Renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa terkait strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain. (B) Pengukuran (1) Melengkapi analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja. (C) Pelaporan (1) Melengkapi berita acara/catatan hasil reuviu LAKIN Tahun 2022 dan/atau LAKIN Tahun 2023 mendatang. (2) Menjelaskan dalam dokumen perencanaan 2023 dan/atau LAKIN 2023 mendatang rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh. (3) Menjelaskan upaya tindak lanjut rekomendasi yang tertuang di dalam LAKIN 2022 ke dalam dokumen renstra/perencanaan kinerja tahun 2023 dan/atau laporan capaian kinerja triwulan. (4) Menjelaskan/melengkapi data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. (D) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal (1) Menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri. (2) Menjelaskan proses Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan bukti dukung adanya reuviu berjenjang.

### D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

#### Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa pada triwulan IV adalah sebesar 93,04. NKA tersebut diperoleh dari  $50\% \times \text{Nilai IKPA} + 50\% \times \text{Nilai EKA}$ .  $NKA = (50\% \times 90,14) + (50\% \times 95,94)$ .  $NKA = 45,07 + 47,97$ .  $NKA = 93,04$

Nilai IKPA berasal dari komponen Revisi DIPA sebesar 100 (bobot 10 persen), Deviasi Halaman III DIPA sebesar 70,13 (bobot 10 persen), Penyerapan Anggaran sebesar 74,30 (bobot 20 persen), Belanja Kontraktual sebesar 97,96 (bobot 10 persen), penyelesaian tagihan sebesar 100 (bobot 10 persen), pengelolaan UP dan TUP sebesar 84,71 (bobot 10 persen), dispensasi SPM sebesar 100 (bobot 5 persen), capaian output sebesar 100 (bobot 25 persen)

Nilai EKA berasal dari komponen penyerapan anggaran sebesar 96,51 konsistensi sebesar 97,66 Capaian RO sebesar 100 Efisiensi sebesar 15,4 dan Nilai Efisiensi sebesar 88,49

#### Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa yaitu: (1) Deviasi Halaman III DIPA yang masih besar karena antara Rencana Penarikan Dana bulanan dengan pelaksanaan

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

kegiatan riil masih belum selaras. (2)Penyerapan anggaran masih belum optimal pada RO Produk Penerjemahan, RO Layanan Umum. (3)Pengelolaan UP/TUP masih terdapat keterlambatan dan belum terdapat adanya akselerasi dalam pengelolaan UP/TUP.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi/tindak lanjut dalam upaya pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa yaitu: (1)Menindaklanjuti strategi dan rekomendasi di triwulan III dengan cara pemutakhiran halaman III DIPA, mengajukan revisi ke Kanwil/DJA. (2)Menyelaraskan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan RPD Halaman III DIPA. (3)Memperbaiki pengelolaan UP/TUP agar tidak terjadi keterlambatan LPJ. (4)Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai jadwal agar pencapaian target terpenuhi sesuai jadwal yang disusun.

### 3. REKOMENDASI PIMPINAN

Memperhatikan pencapaian target pada TA 2023, semua target IKK telah tercapai. Tiga dari pencapaian IKK tersebut bahkan melampaui target, yaitu IKK 1.1, IKK 2.1, dan IKK 3.2. Berikut rekomendasi untuk tim-tim kerja di Pustanda: 1. Pencapaian target output maupun realisasi anggaran TA 2023 perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan pada TA 2024. 2. Pencapaian pada TA 2024 harap dapat melampaui target yang sudah ditetapkan pada semua IKK.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bogor, 15 Januari 2024

**Kepala Pusat Penguatan dan  
Pemberdayaan Bahasa**



**Iwa Lukmana**